

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE DASAR

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode dasar survey. Metode survey adalah metode yang bertujuan mengambil sejumlah besar data dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner (angket) sebagai alat pengumpulan data tersebut. Dalam metode survey juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang.

B. LOKASI DAN WAKTU

Penelitian ini dilaksanakan di 19 Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara (sebagaimana Data Tabel. I) dan dilaksanakan mulai bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Mei 2019.

C. JENIS DATA

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi

permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁸⁴ Untuk pengambilan data, penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.⁸⁵ Penelitian ini bersifat *field research*, artinya menguji kembali teori yang telah ada dengan melakukan studi penelitian yang mengambil data otentik secara objektif studi lapangan dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁸⁶

D. SUMBER DATA

Setiap penelitian, peneliti harus menyajikan data yang telah diperoleh, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket) maupun dokumentasi.⁸⁷ Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti kata, data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah dipahami isinya. Pengambilan data diambil langsung dari sumbernya, diperoleh dari responden di lapangan. Data primer yang dibutuhkan adalah data guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di setiap madrasah dan data siswa-siswanya. Data sekundernya adalah diambil pengumpulan informasi-informasi, arsip, data-data hasil perhitungan dan sejenisnya yang dimiliki oleh instansi dan madrasah terkait.

⁸⁴Tim Laboratorium Jurusan, 2012, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*, Tulungagung:STAIN Tulungagung, hlm. 19

⁸⁵ Aunurrahman, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, hlm.2.

⁸⁶Sugiyono,2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, Cet. II, hlm 8.

⁸⁷ Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, hlm. 29.

Penyajian data pada penelitian ini menggunakan tabel, karena lebih efisien dan cukup komunikatif, yaitu data hasil kuesioner (angket) dan tes hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

E. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.⁸⁸ Keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa atau sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁸⁹ Populasi adalah sejumlah orang yang harus kita selidiki. Idealnya menyelidiki semuanya.⁹⁰ Dalam hal ini populasi yang penulis teliti adalah guru pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara yang datanya bisa dilihat pada Tabel.1 di bawah ini.

⁸⁸ Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, hlm. 61

⁸⁹ Hadari Nawawi, 2007, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, hlm. 150.

⁹⁰ S Nasution, 2006, *Metode Research*, Jakarta : abimi Aksara, hlm. 271.

Tabel. I
POPULASI VARIABEL GURU

NO	NAMA MADRASAH	ALAMAT MADRASAH	POPULASI GURU
1	MI Darul Ulum	Bandungharjo 01	2
2	MI Darul Ulum	Bandungharjo 02	3
3	MI Miftahul Falah	Banyumanis	3
4	MI Miftahul Huda	Ujung Watu 01	2
5	MI Nurul Huda	Ujung Watu 02	2
6	MI Miftahul Ulum	Ujung Watu 03	2
7	MI Nurul Huda	Clering 01	1
8	MI Nurul Huda	Clering 02	2
9	MI Miftahul Huda	Sumberejo 01	1
10	MI Miftahul Huda	Sumberejo 02	1
11	MI Mambaul Ulum	Sumberejo 03	1
12	MI Al Wardah	Jugo	1
13	MI Nahdlatusy Syubban	Blingoh 01	3
14	MI Nurul Burhan	Blingoh 02	1
15	MI Mathaliul Falah	Tulakan 01	2
16	MI Mathaliul Falah	Tulakan 02	2
17	MI Mathaliul Falah	Tulakan 03	2
18	MI Mathaliul Falah	Tulakan 04	2
19	MI Qiraati Plus Iqbal	Tulakan 05	2
JUMLAH			35

Tabel di atas, menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Bandungharjo 01 sebanyak 2 orang, MI Darul Ulum Bandungharjo 02 sebanyak 3 orang, MI Miftahul Falah Banyumanis sebanyak 3 orang, MI Miftahul Huda Ujungwatu 01 sebanyak 2 orang, MI Nurul Huda

Ujungwatu 02 sebanyak 2 orang, MI Miftahul Ulum Ujungwatu 03 sebanyak 2 orang, MI Nurul Huda Clering 01 sebanyak 1 orang, MI Nurul Huda Clering 02 sebanyak 2 orang, MI Miftahul Huda Sumberejo 01 sebanyak 1 orang, MI Miftahul Huda Sumberejo 02 sebanyak 1 orang, MI Mambaul Ulum Sumberejo 03 sebanyak 1 orang, MI Al Wardah Jugo sebanyak 1 orang, MI Nahdlatusy Syubban Blingoh 01 sebanyak 3 orang, MI Nurul Burhan Blingoh 02 sebanyak 1 orang, MI Mathaliul Falah Tulakan 01 sebanyak 2 orang, MI Mathaliul Falah Tulakan 02 sebanyak 2 orang, MI Mathaliul Falah Tulakan 03 sebanyak 2 orang, MI Mathaliul Falah Tulakan 04 sebanyak 2 orang dan MI Plus Qiraati Iqbal sebanyak 2 orang, sehingga total jumlah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diambil adalah 35 orang guru sebagai populasi Kualitas Pembelajaran (X_1).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁹¹ dan harus betul-betul representatif (mewakili). Suharsimi Arikunto mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedang jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, sesuai kemampuan.⁹² Peneliti menggunakan sampel mengacu pada prosentase sesuai dengan populasi. Roscoe dikutip oleh Sugiono menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian

⁹¹ Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, hlm. 62

⁹² Andhita Dessy Wulansari, 2012, *Penelitian Pendidikan Suatu pendekatan Praktek Dengan Menggunakan SPSS*, Yogyakarta : Nadi Press, hlm. 120

adalah antara 30 sampai dengan 500.⁹³ Pada penelitian ini diambil sampel siswa secara acak dari sejumlah siswa madrasah seperti data pada Tabel II di bawah ini.

Tabel. II

POPULASI VARIABEL TERIKAT PENELITIAN

No	NPSN	Nama Madrasah	Alamat Madrasah	JUMLAH SISWA		
				L	P	TOTAL
1	60712478	MI Darul Ulum	Bandungharjo 01	87	98	185
2	60712479	MI Darul Ulum	Bandungharjo 02	88	95	183
3	60712480	MI Miftahul Falah	Banyumanis	125	127	252
4	60712481	MI Miftahul Huda	Ujungwatu 01	64	63	127
5	60712482	MI Nurul Huda	Ujungwatu 02	56	63	119
6	60712489	MI Miftahul Ulum	Ujungwatu 03	66	55	121
7	60712483	MI Miftahul Huda	Sumberrejo 01	35	40	75
8	60712484	MI Miftahul Huda	Sumberrejo 02	42	40	82
9	60712492	MI Mambaul Ulum	Sumberrejo 03	31	35	66
10	60712485	MI Matholiul Falah	Tulakan 01	65	68	133
11	60712486	MI Matholiul Falah	Tulakan 02	74	92	166
12	60712487	MI Matholiul Falah	Tulakan 03	73	60	133
13	60712493	MI Miftahul Huda	Tulakan 04	51	41	92
14	69894633	MI Iqbal	Tulakan 05	54	55	109
15	60712477	MI Nahdlatusy Syubban	Blingoh 01	173	160	333
16	60712491	MI Nurul Burhan	Blingoh 02	83	71	154
17	60712488	MI Nurul Huda	Clering 01	66	54	120
18	60712490	MI Nurul Huda	Clering 02	66	57	123
19	69819561	MI Al Wardah	Jugo	17	28	45
Jumlah Total				1.316	1.302	2.618

⁹³ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, h. 91.

Tabel di atas, menunjukkan bahwa peserta didik di MI Darul Ulum Bandungharjo 01 185, MI Darul Ulum Bandungharjo 02 sebanyak 183 siswa, MI Miftahul Falah Banyumanis sebanyak 252 siswa, MI Miftahul Huda Ujungwatu 01 sebanyak 127 siswa, MI Nurul Huda Ujungwatu 02 sebanyak 119 siswa, MI Miftahul Ulum Ujungwatu 03 sebanyak 121 siswa, MI Miftahul Huda Sumberrejo 01 sebanyak 75 siswa, MI Miftahul Huda Sumberrejo 02 sebanyak 82 siswa, MI Mambaul Ulum Sumberrejo 03 sebanyak 66 siswa, MI Matholiul Falah Tulakan 01 sebanyak 133 siswa, MI Matholiul Falah Tulakan 02 sebanyak 166 siswa, MI Matholiul Falah Tulakan 03 sebanyak 133 siswa, MI Miftahul Huda 02 Tulakan 04 sebanyak 92 siswa, MI Iqbal sebanyak 109 siswa, MI Nahdlatus Subban Blingoh 01 sebanyak 333 siswa, MI Nurul Burhan Blingoh 02 sebanyak 154 siswa, MI Nurul Huda Clering 01 sebanyak 120 siswa, MI Nurul Huda Clering 02 sebanyak 123 siswa dan MI Al Wardah Jugo sebanyak 45 siswa jumlah total peserta didik untuk 19 Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo sebanyak 2.618 siswa.

Dari jumlah ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 2618 siswa x 1,34 % = 35,0812, dibulatkan menjadi 35 siswa. Begitu juga pada pengambilan sampel Intensitas Membaca (2) dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Y) diambil jumlah yang sama, yaitu 35 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar

diperoleh sampel yang representatif.⁹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Teknik Probability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel⁹⁵ yang dikonsentrasikan pada *sampling area (cluster) sampling atau sampling menurut daerah*, karena yang diambil adalah sampel dari 19 Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo.

F. INDIKATOR PENELITIAN

1. Indikator Kualitas Pembelajaran

Dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, yang di dalamnya memuat tentang standar proses. Dalam Bab I Ketentuan Umum SNP, yang dimaksud dengan standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Bab IV Pasal 19 Ayat 1 SNP lebih jelas menerangkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemampuan sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

⁹⁴ Drs, Syahrudin, M.Pd & Drs. Salim, M.Pd, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hlm. 115

⁹⁵ Sugiyono, 2007, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, h.63

Secara konseptual kualitas perlu diperlakukan sebagai dimensi indikator yang berfungsi sebagai indikasi atau penunjuk dalam kegiatan pengembangan profesi, baik yang berkaitan dengan usaha penyelenggaraan lembaga pendidikan maupun kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini diperlukan karena beberapa alasan berikut:

a) Prestasi Siswa Meningkatkan

Tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran mengedepankan aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (rasa) dan psikomotorik (tingkah laku).

b) Siswa Mampu Bekerjasama

Di dalam pembelajaran diperlukan suatu kerjasama antar siswa maupun siswa dengan guru. Dengan adanya kerjasama yang harmonis akan timbul suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Keharmonisan perlu dijaga dan dipelihara dengan mewujudkan sikap: (1) adanya saling pengertian untuk tidak saling mendominasi, (2) adanya saling menerima untuk tidak saling berjalan menurut kemauannya sendiri, (3) adanya saling percaya untuk tidak saling mencurigai, (4) adanya saling menghargai dan (5) saling kasih sayang untuk tidak saling membenci dan iri hati.

c) Adanya Pembelajaran yang Menyenangkan

Pembelajaran yang menyenangkan sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam menyerap dan memahami pelajaran, karena bila siswa tidak menyenangi pembelajaran, maka materi pelajaran tidak akan membekas pada diri siswa. Pembelajaran yang menyenangkan ini biasanya dengan

menggunakan metode yang bervariasi dan pembentukan suasana kelas yang menarik.

d) Mampu Berinteraksi dengan Mata Pelajaran lain

Problematika kehidupan di dunia tidak hanya ada pada masalah keagamaan saja, akan tetapi lebih banyak dalam bidang-bidang keduniaan. Dalam hal ini pendidikan Al-Qur'an Hadits bisa menjadi solusi dari semua bidang dan mampu berinteraksi dengan mata pelajaran lain.

e) Mampu Mengkontekstualkan Hasil Pembelajaran

Pembelajaran kontekstual sangat diperlukan untuk membiasakan dan melatih siswa dalam bersosial, bekerjasama dan memecahkan masalah. Belajar akan lebih bermakna apabila anak mengalami sendiri apa yang dipelajarinya bukan mengetahuinya.

f) Pembelajaran yang Efektif di Kelas dan lebih Memberdayakan Potensi Siswa.

Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan. Secara mikro ditemukan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas dan lebih memberdayakan potensi siswa.

g) Pencapaian Tujuan dan Target Kurikulum

Pencapaian tujuan dan target kurikulum merupakan tugas yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam setiap pembelajarannya. Tujuan dan target-target tersebut bisa dijadikan tujuan minimal maupun maksimal yang harus dicapai tergantung kepada kemampuan pihak lembaga pendidikan yang terdiri dari guru dan unsur-unsur lain yang melaksanakannya.

Indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat antara lain dari perilaku pembelajaran guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran. Pembelajaran dianggap berkualitas bila berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik dikaitkan dengan tujuan pendidikannya. Mutu pendidikan sebagai sistem selanjutnya bergantung pada mutu komponen yang membentuk sistem, serta proses pembelajaran yang berlangsung hingga membuahkan hasil.

Proses pembelajaran inti terdiri dari beberapa kegiatan antara lain :

a) Mengamati

Kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca

b) Menanya

Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak

c) Mengumpulkan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara (peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek)

d) Mengasosiasikan

Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan

e) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola.

Peneliti melihat mutu pembelajaran dari proses pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an Hadits Islam yang dilakukan melalui tiga tahap. Tiga tahap tersebut yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.⁹⁶ Tiga tahap proses pembelajaran ini, penulis jadikan sebagai indikator penelitian :

a) Pendahuluan

Pendahuluan dalam pembelajaran melakukan dengan empat tahap sebagai berikut :Orientasi, Apersepsi, Motivasi dan Pemberian Acuan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran dilakukan dengan lima tahap sebagai berikut :

⁹⁶ Suryo Subroto, 2003, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta : Rinika Cipta, hlm.27

i. *Mengamati.*

Kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas dan bervariasi kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca

ii. *Menanya*

Guru membuka kesempatan luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat

iii. *Mengumpulkan informasi*

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau obyek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen

iv. *Mengasosiasi*

Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan

v. *Mengkomunikasikan*

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi,

mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran melakukan dengan sebagai berikut :

i. *Peserta Didik*

- Membuat resume/ringkasan dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Meng-agenda-kan pekerjaan rumah.
- Meng-agenda-kan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah

ii. *Guru*

- Langsung memeriksa pekerjaan siswa yang selesai
- Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

Peneliti memakai Indikator Variabel bebas kualitas pembelajaran dengan menggunakan 3 indikator yaitu: pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup Angket dibuat dengan 25 pertanyaan/soal dan 4 pilihan jawaban A, B, C dan D

Nilai/Skor Kompetensi Pedagogik mendapat nilai maksimal 100 sesuai alternatif jawaban, jawaban A mendapatkan nilai/skor = 4, jawaban B = 3, jawaban C = 2 dan jawaban D = 1

2. Indikator Intensitas Membaca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata "*membaca*" berasal dari kata dasar "*bac*", dan mendapatkan imbuhan " mem", yang artinya adalah "*melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)*".⁹⁷ Membaca menurut Yus Rusyana, dalam bukunya mengatakan bahwa membaca atau kegiatan membaca adalah "*Perbuatan yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan*".⁹⁸ Menurut Nur Hadi, yang dimaksud dengan membaca adalah proses pengenalan simbol-simbol yang berlaku sebagai perangsang untuk pemunculan dan penyusunan makna serta dengan menggunakan makna yang dihasilkan itu pada tujuan.⁹⁹

Kemudian Nur Hadi memperkuat pendapatnya bahwa, membaca adalah usaha mengolah bahan bacaan yang berupa simbol-simbol tulisan yang berisi pesan-pesan penulis sehingga untuk dapat memperoleh bahan tadi diperlukan sejumlah pengalaman dan pengetahuan tentang materi yang sesuai dengan bacaan.¹⁰⁰

Uraian di atas, dapat diambil kesimpulan untuk dijadikan indikator Intensitas Membaca yaitu, sebagai berikut :

⁹⁷ Poerwadarminto, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, hlm. 83

⁹⁸ Yus Rusyana, 1994, *Bahasa dan Sastra Dalam Gambitan Pendidikan*, Diponegoro, Bandung, hlm. 212

⁹⁹ Nur Hadi, 2000, *Membaca Cepat dan Efektif*, Bandung, : Sinar Baru, hlm. 11

¹⁰⁰ Nur Hadi, 2000, *Membaca Cepat dan Efektif*, Bandung, : Sinar Baru, hlm. 11

- a. Memahami makna kata
- b. Memahami inti sebuah kalimat
- c. Mengetahui ide
- d. Memahami pokok pikiran
- e. Memahami tema suatu paragraf
- f. Menyimpulkan isi bacaan
- g. Menjelaskan hasil pemahaman

3. Indikator Hasil Belajar Mapel Al-Qur'an Hadits

Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berupa penilaian angka sebagai indeks prestasi untuk mengetahui keberhasilan peserta didik. Karena hasil penilaian merupakan informasi timbal balik, baik peserta didik maupun guru. Informasi tersebut memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kelemahan-kelemahan serta kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dan guru. Kelemahan dalam hasil belajar ditafsirkan sebagai kurang tercapainya tujuan pengajaran. Karena tujuan pengajaran memiliki nilai yang sangat penting di dalam pembelajaran. Tujuan pengajaran adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dalam kegiatannya.¹⁰¹ Evaluasi hasil belajar dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan alat tes tulis.

Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran. Hasil evaluasi diperoleh menggunakan sampel peserta didik.

¹⁰¹ Zuhairini, 2009, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, hlm. 49.

Peneliti mengambil hasil penilaian 1% sampai 2% dari jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara pada Tahun Pembelajaran 2018/2019 melalui dokumen guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

G. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Moleong mengutip pendapat Lincoln dan Guba menyatakan bahwa maksud pengadaaan wawancara antara lain: mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.¹⁰² Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membantu mengumpulkan data tentang pengambilan nilai hasil belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data penelitian yang relevan¹⁰³

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai nilai hasil

¹⁰² Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 6

¹⁰³ Riduan, 2011, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung, Alfabeta, hlm. 137

belajar. Peneliti dalam pengambil nilai hasil belajar menggunakan dokumen dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Angket

Angket merupakan suatu alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Metode ini penulis tujukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara saat Tahun Pembelajaran 2018/2019, sebagai responden penelitian ini. Hasil responden ini untuk memperoleh data tentang *kualitas pembelajaran* (X_1) pada Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara di Tahun Pembelajaran 2018/2019.

H. Tehnik Analisis Data

Analisis data yang akan dilaksanakan adalah mengambil data yang bersumber dari kualitas pembelajaran guru, intensitas membaca siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Dalam meng-analisis data, peneliti menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori yang kemudian diwujudkan dengan angka. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti mengolah dan menganalisa dengan menggunakan tehnik sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Tehnik ini penulis gunakan untuk menentukan Nilai Rata-rata (*Mean*) kualitas pembelajaran, menentukan Nilai Rata-rata (*Mean*) intensitas membaca dan Nilai Rata-rata (*Mean*) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 dengan menggunakan rumus manual dan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

2. Analisis Uji Hipotesis

Selanjutnya peneliti meng-analisa data dengan statistik inferensial yaitu statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum Dari sekumpulan data yang telah disusun atau diolah.¹⁰⁴ Peneliti menggunakan uji statistik regresi linier sederhana yaitu, bentuk model regresi tunggal dengan Rumus : $y = a + bx$.¹⁰⁵ dan bentuk model regresi ganda menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

Adapun Analisa langkah-langkah regresi tunggal adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y \cdot \sum x^2 - \sum x \cdot \sum x \cdot y}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum x \cdot y) - \sum x \cdot \sum y}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad 106$$

¹⁰⁴ Anas Sudijono, 2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, hlm . 5.

¹⁰⁵ Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung :Alfabeta, hlm. 261

¹⁰⁶ Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung:Alfabeta, hlm .262.

Keterangan :

- y : subyek dalam variable dependen yang diprediksikan.
 a : harga y ketika harga $x = 0$ (konstan)
 b : harga angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis menurun.
 x : subyek pada variable independent yang mempunyai nilai tertentu.

Uji linearitas regresi, salah satu asumsi analisis regresi adalah linearitas, maksudnya apakah garis regresi antara x dan y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas :

$$JK (Total) = \sum y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$JK \left(\frac{b}{a} \right) = b \left(\sum x \cdot y - \frac{\sum x \cdot \sum y}{N} \right)$$

$$JK (S) = JK (Total) - \left\{ JK (a) - JK \left(\frac{b}{a} \right) \right\}^{107}$$

3. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan yaitu peng-interpretasi-an hasil analisis pengolahan data atau analisis uji hipotesis dengan membandingkan antara r_o : r_t , baik untuk taraf signifikansi 5% atau 1%.

¹⁰⁷ Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung:Alfabeta, hlm. 265